

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan *oketani breast massage* dengan masalah menyusui tidak efektif pada pasien post SC atas indikasi eklampisa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.R didapatkan bahwa pasien dengan masalah menyusui tidak efektif mengeluhkan nyeri pada payudara, payudara terasa bengkak dan padat, ASI tidak dapat keluar dan terdapat bendungan ASI.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat untuk Ny.R adalah Menyusui tidak efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, dan perfusi perifer tidak efektif b.d hipertensi.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu edukasi menyusui, manajemen nyeri dan perawatan sirkulasi.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu penerapan *oketani breast massage* untuk melancarkan pengeluaran ASI.
5. Hasil evaluasi didapatkan masalah menyusui teratasi setelah dilakukan penerapan *oketani breast massage*, masalah nyeri akut pasien teratasi sebagian, dan masalah risiko perfusi perifer dapat dicegah.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi masukan dan inspirasi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah menyusui tidak efektif. Diharapkan juga dapat memperbaharui dan menerapkan EBNP sebagai intervensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan teknik ini sebagai bagian dari intervensi klinis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan dukungan bagi ibu menyusui.

3. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan kepada ibu hamil yang memiliki masalah menyusui tidak efektif berupa nyeri pada payudara, ASI tidak lancar atau susah keluar, dan terdapat bendungan ASI dapat menerapkan pijat oketani karena pijat oketani dapat memperlancar ASI pada ibu yang mengalami masalah laktasi.

